DAMPAK ASAP ROKOK BAGI KESEHATAN IBU HAMIL

Merlinda Idin¹, Emiliana Gunu Aran²

Universitas Insan Budi Utomo¹⁻²

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

Kata kunci: Destinasi Wisata, Ekonomi, Masyarakat, Pesisir Pantai.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Asap rokok sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia, terlebih lagi bagi kesehatan ibu hamil. Hampir di setiap Daerah di seluruh belahan dunia, pasti ada yang menggunakan rokok, dan sebagiannya lagi berhenti merokok demi kesehatan. Seperti ibu hamil karena mereka menginginkan agar keselamatan bagi mereka dan calon anak yang sedang dikandungnya. Asap rokok itu dianggap berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia, karena rokok itu mengandung zat kimia yang sangat berbahaya bagi kesehatan, sehingga tidak dianjurkan penggunaannya bagi ibu hamil, karena dapat mengganggu kesehatan serta bagi kelangsungan hidup calon anak yang ada dikandungnya. Penyakit yang disebabkan asap rokok sangatlah berbahaya, tetapi ini juga jadi kekeliruan utama serta penyebab dari banyaknya penyakit yang ada dalam tubuh manusia khususnya para perokok. Seperti adanya gangguan pada pernapasan seseorang yang terkena asap rokok terus-menerus. Salah satunya bagi kesehatan ibu hamil karena bisa menyebabkan berbagai ancaman baik kesehatannya

sendiri maupun anak yang ada dalam kandungannya, contoh ancaman utama untuk wanita yang sedang hamil adalah: bayi yang akan lahir premature (belum waktu), keguguran, bayi yang dilahirkan berat badannya tidak seimbang dengan bayi pada umumnya, adanya gangguan pada pernapasan bayi, dan juga beresiko bayi terkena sindrom SIDS.

PENDAHULUAN

Mengonsumsi rokok pada saat bisa berbahaya bagi tumbuh kembang bayi yang ada dalam kandungan sang ibu. Dari data yang dikumpulkan oleh WHO di tahun 2008, ada sekitar empat puluh lima persen perempuan mengonsumsi rokok, dan sekitar duapuluh tujuh persen perempuan yang hamil tetap jadi perokok. Wanita hamil yang ada di Amerika Serikat ada sekitar duapuluh tiga koma lima persen menjadi perokok yang aktif. Sementara itu ada sekitar duapuluh persen wanita hamil sudah berhenti merokok saat hamil. Bagi wanita yang sedang hamil merokok bisa sebabkan masalah pada kehamilannya, seperti gangguan pada alat

---

reproduksi serta calon bayinya. Menurut data yang diperoleh dari Global Adult Tobacco Survey, perempuan yang terkena paparan asap rokok dalam rumah ada sekitar tujuh puluh koma empat persen.

Asap rokok adalah salah satu penyebab terjadinya berbagai penyakit yang berbahaya, karena di dalam rokok ada sekitar empat ratus nyawa kimia yang tercampur di dalamnya, dan sekitar enam puluh sembilan lainnya merupakan bahan yang mengandung racun sehingga ini bisa terjadinya penyakit kanker. Di Indonesia sendiri, perilaku merokok masih dianggap wajar, karena mereka bertanggung jawab bahwa itu merupakan jenis kehidupan dan hal ini berasal dari kehidupan sosialnya. Ada beberapa besar para perokok yang meremehkan apa saja bahaya yang ditimbulkan akibat dari perbuatan mereka terhadap diri mereka sendiri.

Di Indonesia sendiri, lebih dari lima puluh tujuh persen dalam satu keluarga itu mempunyai salah satu orang yang menjadi perokok aktif, sekitar sembilan puluh satu koma delapan persen yang merokok di rumah. Laki-laki di Indonesia sekitar tiga puluh satu persen itu sebagai perokok pasif dan disekitar enam puluh enam persen. Sehingga setiap harinya para perokok mengkonsumsi rokok sekitar 1-10 batang setiap harinya sekitar lima puluh satu koma tujuh persen dan umumnya perokok mengkonsumsi 11-20 batang setiap harinya sekitar empat puluh dua koma enam persen. Selain itu, pada penelitian yang lainnya juga disebutkan hasil pada saat data pada yang berasal dari Indonesia wanita yang mengkonsumsi rokok ada sekitar dua koma tiga persen, namun pada wanita yang sedang hamil itu bisa saja terkena yang namanya komplikasi pada kandungannya. Jikalau wanita yang sedang hamil itu merokok sekitar beberapa batang perharinya, maka hal ini bisa saja anak yang ada dalam kandungannya terkena asam dua kali lipat gangguannya. Akibat dari terpaparnya wanita yang sedang hamil bisa menyebabkan dampak yang buruk bagi janin yang ada dikandungannya, untuk wanita yang sedang hamil dan mengkonsumsi rokok hal ini bisa saja berpotensi janinnya meninggal dalam kandungannya dan jika dibandingkan dengan wanita hamil yang tidak merokok, tidak hanya itu gizi dari wanita perokok juga sangat tidak bagus jika dibandingkan dengan wanita hamil yang tidak merokok, karena wanita hamil yang merokok tidak nafsu untuk makannya berkurang, jika dibandingkan dengan wanita hamil yang tidak merokok, selanjutnya juga nikotin yaitu zat vasokonstriktor yang bisa mengakibatkan metabolisme dan protein yang ada

dalam tubuh janin yang sedang berkembang, dan juga detak jantung dari janin denyutnya melambat sehingga bisa menyebabkan beberapa masalah pada sistem perkembangan saraf dari janin itu sendiri.

Dampak dari asap rokok bagi ibu hamil itu adalah: keguguran kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah, bayi dengan kelahiran prematur, gangguan pada sistem pernapasan bayi, bayi terkena sindrom SIDS, gangguan pada sistem susunan pada saraf pusat bayi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode dengan menggunakan berbagai studi literatur dengan mengumpulkan dan mangaji masalahnya menggunakan penelitian yang kami gunakan sebelumnya, seperti mencari berbagai data beserta di berbagai sumber untuk bahan referensi dan juga yang berasal dari sumber data seperti melalui google. Untuk mencari sumber referensinya terhadap penelitian ini, kami selaku pelaku penullis artikel ini mencari menggunakan kata kunci seperti asap rokok, ibu hamil, kesehatan janin, komplikasi pada kehamilan, paparan asap rokok, keguguran, berat badan lahir rendah, sindrom kematian mendadak bayi (SIDS), kesehatan prinalat, dll. Hal ini kami gunakan supaya bisa memudahkan diri untuk menulis dan juga mencari sumber referensinya sesuai dengan masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil dari beberapa sumber referensi yang kami baca dan kami gunakan memiliki kesimpulan bahwa asap rokok bagi wanita yang sedang hamil itu bisa memunculkan berbagai penyakit beresiko yang akan mereka alami dan juga calon bayi mereka. Seperti contohnya keguguran, berat badan pada bayi itu rendah, kelahiran prematur, atau belum waktunya lahir, gangguan pada sistem perkembangan bayi, gangguan pada sistem pernapasan pada bayi, dan juga beresiko terkena penyakit SIDS. Hal ini bisa disebabkan karena wanita hamil terkena paparan asap rokok yang keseringan sehingga wanita hamil bisa mengalami resiko tersebut.

Maka dari itu untuk wanita hamil perlu untuk menghindari dan sadar untuk menjauhi dari paparan asap rokok, supaya mengurangi resiko-resiko yang kami tulis diatas, maka perlu adanya solusi untuk menghindari resiko yang terjadi yaitu: berhentilah merokok. Jika anda

merokok maka niat kita untuk berhenti merokok karena dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin, hindarilah diri dari paparan asap rokok usahkan untuk bebas dari asap rokok, jelaskan pada teman atau saudara supaya mereka berkenan dengan ketentuan dan untuk menghindari asap rokok. Dengan demikian mereka akan membantumu.

PEMBAHASAN

Rokok sendiri merupakan salah satu barang yang sering digunakan oleh setiap maunisia baik perempuan maupun laki-laki diseluruh masyarakat di berbagai belahan dunia. Mulai dari anak remaja sampe dengan orang dewasa, dari pria maupun wanita tidak terkecuali wanita yang sedang hamil. Asap rokok sendiri dianggap berbahaya, karena banyak mengandung zat-zat sebyawa kimia serta racun yang sangat berbahaya bagi tubuh, sehingga tidak dianjurkan untuk digunakan setiap hari non-stop, maka dari itu wanita hamil sangat dilarang untuk tidak mengkonsumsi rokok karena dapat mengkonsumsi rokok karena dapat mengganggu kesehatan mereka sendiri dan juga kesehatan bagi janin yang ada dalam kandungan mereka.

Ini beberapa dampak resiko yang ditimbulkan akibat dari asap rokok ibu hamil dan calon bayi dalam kandungannya:

1. Keguguran

Ini adalah salah satu dari dampak menghirup asap rokok oleh wanita yang sedang hamil. Bagi wanita yang sedang dalam masa kehamilannya, salah satu dampam yang didapatkan kalau masih tetap merokok maupun sekedar menghirup asapnya saja, hal ini bisa meningkatkan keguguran pada janin.

Asap rokok sangtlah berbahaya bagi kesehatan ibu dan calon bayinya apalagi pada awal kehamilannya karena pada saai itu janin yang ada masih mengalami yang masi mengalami yang namanya perkembangan, sehingga bisa terkena asap rokok bisa merusak genetik. Terutama pada kromosomnya. Sehingga janin yang sudah terkontaminasi asap rokok lebih cenderung tidak akan selamat sampai waktunya dilahirkan.

2. Bayi dengan berat badan rendah

Ibu hamil yang sudah terkena paparan dari asap rokok memiliki resiko seperti bayi yang baru lahir memiliki berat badan yang rendah dan berbeda dengan bayi yang lahir normal lainnya. Seperti bayi yang normal memiliki berat sekitar 2,9-3,6 kg. Dan bayi yang dikatakan berat badannya rendah memiliki berat badan sekitar 2,5 kg. Kondisi inilah yang akan membawahkan berbagai masalah dalam tubuhnya mulai dari gangguan pada sistem pernapasan, gula darahnya yang rendah, dan gampang terkena berbagai penyakit lainnya.

3. Kelahiran prematur

Dampak dari paparan asap rokok pada saat hamil juga dapat menyebabkan resiko anak lahir belum waktunya. Hal ini tentu saja bisa membawa dampak buruk dan juga beberapa masalah yang ditimbulkannya terkait dengan permasalahan tentang kebugaran bagi bayi, seperti masalah pada gangguan pernapasannya.

Gangguan yang disebabkan oleh asap rokok ini juga bisa memberikan dampak negatifnya bagi bayi yaitu terkait dengan perkembangan paru-paru janin. Bayi dengan kelahiran prematur adalah bayi yang sangat rentan mengalami infeksi, penyakit kuning, susah untuk menyusu, masalah pada gangguan pencernaannya, masalah terkait dengan sistem sarafnya, dan juga bisa mengalami pendarahan pada otak bayi. Oleh karena itu, wanita hamil perlu untuk menghindari dan sadar untuk menjauhi paparan asap rokok.

Seseorang ibu yang sedang hamil sangat dianjurkan untuk tidak mendekati orang-orang yang sedang merokok, karena bisa menyebabkan kelahiran bayi yang belum waktunya atau dengan kata lain " prematur."

4. Gangguan pada sistem pernapasan

Ibu hamil yang mengkonsumsi rokok atau menghidup asap rokok setiap hari akan mengalami gangguan pernapasan, dan bahkan janin yang dikandungnya pun akan terkena dampak yang sama. Rokok mengandung senyawa yang berbahaya seperti zat kimia. Hal ini membuat ibu yang sedang hamil tidak dianjurkan untuk mengkonsumsi rokok.

Asap rokok dengan kandungan zat yang berbahaya, yang dapat merusak sistem pernapasan pada janin sejak dalam kandungan. Sehingga bayi yang dilahirkan rentan terkena penyakit paru-paru atau yang disebut dengan penyakit "asma".

5. Sindrom SIDS

Sindrom SIDS atau disebut dengan sindrom kematian bayi yang mendadak adalah sindrom yang dapat membawa dampak yang buruk yaitu kematian pada bayi dengan tiba-tiba pada saat bayi sedang tidur. Sementara pada awalnya kondisi bayi baik-baik saja. SIDS muncul secara bertahap pada bayi yang berusia satu tahun. SIDS ini muncul karena adanya kelainan dan fungsi pada otak yang bisa mengatur pernapasan pada sang bayi, sehingga kondisi bayi pada saat tidur pun akan menghambat sistem pernapasan bayi.

Selain itu penyakit SIDS ini juga muncul selain itu juga penyakit SIDS ini juga muncul karena adanya zat kimia yang terkandung didalam asap rokok rupanya ini bisa mempengaruhi pada sistem kerja otak sehingga bayi yang baru lahir akan mendapatkan penyakit dengan gangguan pada sistem pernapasannya. Hal ini sering disebut dengan bayi yang meninggal akibat dari SIDS, dikarenakan sudah terkontaminasi dengan kandungan nikotin yang sangat tinggi dan juga kadar nikotin yang ada didalam paru-paru bayi karena sudah terkena paparan asap rokok pada saat hamil dan juga saat lahirnya bayi tersebut.

6. Gangguan pada sistem saraf pusat bayi

Nikotin yang terkandung didalam asap rokok itu sendiri dapat berpengaruh terhadap beberapa lapisan saraf pusat bagi janin yang sedang dalam proses perkembangan didalam kandungan, sedangkan untuk perkembangan saraf yang normal sangatlah penting untuk tubuh dan juga pemanfaatan otak yang optimal saat bayi lahir.

Zat-zat beracun yang terkandung dalam asap rokok bisa mempengaruhi sistem perkembangan janin, dan meningkat resiko terjadinya persoalan neurologis bagi bayi, seperti masalah didalam belajarnya, konsentrasinya, dan juga tingkah lakunya pada masa depannya sendiri.

SOLUSI

Untuk menjaga kesehatan antara ibu dan anak di kandungannya dari bahayanya asap rokok, ini adalah solusi yang sangat penting agar bisa meyakinkan ibu yang mengandung dan supaya perkembangan janinnya tetap sehat. Berikut adalah langkah-langkah yang harus diambil biar terhindar dari paparan asap rokok:

- Hindari diri sendiri dari paparan asap rokok: usahakan untuk segera menjauhi tempat yang bebas dari asap rokok
- Komunikasikan bersama teman maupun pasangan: jelaskan terhadap mereka berkenaan dengan ketentuan anda agar menghindari paparan asap rokok dengan begitu mereka akan mengerti
- Berhentilah merokok: jika kita merokok, maka niat kita terhadap diri kita sendiri untuk berhenti merokok karena bisa sangat berbahaya bagi tumbuh kembang janin.

KESIMPULAN

Paparan asap rokok sudah menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai penyakit yang ditimbulkan, karena di dalam asap rokok mengandung sekitar empat ratus senyawa kimia yang tercampur di dalamnya dan sekitar enam puluh sembilan bahan lainnya mengandung racun hal ini bisa menyebabkan resiko terkena penyakit, kanker. Rokok sendiri merupakan salah satu barang yang sering digunakan oleh setiap manusia baik perempuan maupun laki-laki, baik remaja maupun orang dewasa diseluruh masyarakat yang ada di berbagai belahan dunia. Asap rokok sendiri dianggap bahaya bagi kesehatan ibu hamil karena banyak mengandung zat kimia dan racun yang sangat berbahaya bagi kesehatan seseorang ibu dan juga calon bayi dalam kandungannya. Hal ini bisa menyebabkan resiko terjadinya: keguguran pada bayi, bayi yang dilahirkan berat badannya sangat ringan, kelahiran bayi yang prematur, gangguan pada sistem perkembangan janin, dan juga gangguan pada sistem pernapasan.

Untuk menjaga kesehatan antara ibu dan anak dalam kandungannya dari bahayanya asap rokok, ini adalah beberapa solusi yang sangat penting agar bisa meyakinkan ibu hamil yang mengandung dan supaya perkembangan janinnya tetap sehat. Pertama hindari diri sendiri dari paparan asap rokok usahakan untuk segera menjauhi tempat yang bebas dari asap rokok. kedua, komunikasikan bersama teman maupun pasangan jelaskan terhadap mereka berkenaan dengan ketentuan anda agar menghindari dari paparan asap rokok dengan begitu mereka akan mengerti. Ketiga, berhentilah merokok jika kita merokok, maka niat kita

---

terhadap diri kita sendiri untuk berhenti merokok karena bisa sangat berbahaya bagi tumbuh kembang janin.

Daftar Pustaka

Dr. Ahmad Sugeng, SpOG (10 Mei 2018) Efek Paparan Asap Rokok Pada Kehamilan

Dr. Maria Hardian, MPH (25 Juli 2019) Kehamilan sehat tanpa rokok

Dr. Indah Saraswati, SpOG (20 Agustus 2017) Panduan Kehamilan Sehat: Jauh dari asap rokok

Dr. Lestari Widjaja, SpOG (1 November 2021) Menghindari, Resiko-resiko Pada Kehamilan

Prof. Dr. Suparman, SpOG (k) (15 Februari 2020) Bahaya asap rokok Bagi ibu ibu hamil dan janin

Jedrychowski, W. et al. (14 November 2013) Prenatal Exposure to Tobacco Smoke and Early Childhood Neurodevelopment" [10.3390/ijerph10116194]
<https://www.mdpi.com/1660-4602/10/11/6194>

England, L.J. et. al. (June 2001) Tobacco Smoke Exposure and maternal complications of pregnancy" [10.1289/ehp.011091418]
<https://ehp.niesh.nih.gov/doi/full/10.1289/ehp.011091418>

Dietz, P. M. et al. (March 2011) "effect of prenatal smoking exposure on birth weight: The impact of smoking assessment methods". [10.1007/s10995-010-0692-9] (<https://link.springer.com/article/10.1007/s10995-010-0692-9>)

Colman, G.J. And Joyce, T. (February 2003) "Tobacco Use and pregnancy: A Behavioral Ecological Model For predicting Smoking Cessation".
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/hec.780>